

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PELATIHAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL (APN) DALAM PELAKSANAAN STANDAR ASUHAN PERSALINAN NORMAL (APN)

Intan Sari
Akademi Kebidanan Budi Mulia Prabumulih
Email: budimulia_03@yahoo.com

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) estimates that more than 585 000 women per year died from childbirth. The maternal mortality rate (MMR) in 2012 according to SDKI amounted to 317 per 100,000 live births. Care of normal deliveries is a clean and safe care during labor and After birth and prevention of complications, especially post-partum bleeding, hypothermia and asphyxia, newborn. This study aims to determine the relationship between knowledge and training of midwives Care of normal deliveries with the implementation of the standard normal delivery care in health centers Private Practice Midwife Cambai Prabumulih working area 2017. The design of this study is analytical survey with Cross Sectional approach. The population in this study were all midwives in Private Practice Midwives (CPM) Cambai health center Prabumulih working area of 2017 amounted to 30 and using purposive sampling. This research instrument used questionnaires and check list. Data analysis was performed by univariate and Bivariate. The results of this study show from 30 midwives who did not get in the implementation of the standard of care of normal deliveries 16 people (53.3%), which have less knowledge of as many as 17 people (56.7%) midwives, who did not care labor training as many as 20 people (66.7%). The results of bivariate analysis using Chi square test statistic that compares the p value with the significance level (0.05) of the incident which showed relationship between knowledge Midwives where p value = 0.001, and significant relationship between normal birth care training with the implementation of the standard of care of normal deliveries in which the p value = 0.019. Health workers in particular are advised to keep improving the processing Midwives Midwives against predetermined standards in the care of normal deliveries.

Keywords : Implementation of the normal standard of care delivery (APN)

PENDAHULUAN

Asuhan Persalinan Normal (APN) adalah asuhan kebidanan pada persalinan normal yang mengacu kepada asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir serta upaya pencegahan komplikasi (Depkes, 2004).

Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu (AKI) di Negara berkembang, disebabkan oleh pendarahan, pasca persalinan eklamsi, sepsis dan komplikasi keguguran. Menurut *World Health Organization (WHO)* memperkirakan lebih dari

585.000 ibu pertahunnya meninggal akibat persalinan. Di Asia Selatan, wanita berkemungkinan 1 : 8 meninggal akibat kehamilan atau persalinan selama kehidupan, sedangkan di Amerika Utara hanya 1 : 6.366 lebih besar dari 50 % kematian di Negara berkembang (Syaifudin, 2009).

Dalam mencapai SDGs, seorang bidan dapat berperan dalam pencapaian target ketiga dari SDGs, yaitu kehidupan sehat dan sejahtera, khususnya terkait kesehatan ibu dan bayi. Masalah kesehatan ibu dan bayi menjadi salah satu isu penting yang dihadapi Indonesia dalam dekade ini (UGM, 2017)

Angka kematian pada Ibu memang mengalami penurunan, yaitu dari 68/1000 kelahiran pada tahun 1991 menjadi 32/1000 pada tahun 2012. Meski demikian, dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2007, angka kematian ibu pada tahun 2012 justru menunjukkan peningkatan, yaitu dari 228 menjadi 359 per 100.000 kelahiran.

Salah satu faktor penting dalam upaya penurunan angka kematian ibu tersebut adalah penyediaan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas (Rohani, 2011).

Meskipun angka kematian ibu secara nasional sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, tetapi sebenarnya sangat bervariasi di berbagai daerah yaitu antara 300-700/100.000 kelahiran hidup. Bila persalinan diperkirakan sekitar 5.000.000 orang/tahun, AKI di Indonesia sekitar 18.000-20.000 orang atau 53-55 orang per hari. Dimana penyebab kematian ibu 94,4 % merupakan akibat langsung dari kehamilan, komplikasi kehamilan dan persalinan, serta 5,6 % disebabkan karena penyakit lain yang semakin memburuk dengan terjadinya kehamilan atau persalinan (Depkes, 2008).

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sumatera Selatan saat ini, sebanyak 148 kasus ibu meninggal per 100.000 kelahiran di Sumatera Selatan. Sejak tahun 2011 terjadi tren yang fluktuatif terhadap AKI yang dihitung per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 tercatat 120 kasus, meningkat menjadi 149 kasus pada tahun 2013, turun sedikit pada tahun 2014 menjadi 146 kasus, dan kembali meningkat menjadi 155 pada tahun 2015 (Profil Kesehatan Sumsel, 2017).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan kota Prabumulih pada Tahun 2015 AKI sebanyak 9 orang. (profil Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2017).

Berdasarkan data yang di dapat Puskesmas Cambai kota Prabumulih Angka Kematian Ibu pada tahun 2017 yaitu 2 orang, sedangkan pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu sebanyak 1 orang. Dari 15 Bidan Praktek Swasta (BPS) wilayah kerja Puskesmas Cambai Tahun 2017 terdapat 30 Bidan, yang melaksanakan Asuhan Persalinan Normal (APN) sebanyak 6 Bidan dan yang tidak melaksanakan Asuhan Persalinan Normal (APN) sebanyak 9 Bidan.

Asuhan Persalinan Normal yang dapat diketahui bahwa asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir serta upaya pencegahan komplikasi terutama pendarahan pasca persalinan, hipotermi, dan asfiksia bayi baru lahir, sehingga mengurangi angka kematian ibu yang bertujuan menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi bayi dan ibunya, melalui upaya dan keamanan dan berkualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (Optimal) sehingga seharusnya setiap tenaga kesehatan wajib menerapkannya (Affandi, 2008).

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan standar asuhan persalinan normal (APN) yaitu pengetahuan, sikap, motivasi, pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), kompensasi dan supervisi (Linda, 2008).

Karena Bidan merupakan ujung tombak pelayanan maternal dan perinatal, profesi bidan begitu dekat dengan masyarakat yang sewaktu-waktu memerlukan pertolongan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian tentang **“Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Bidan dalam pelaksanaan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) di BPS wilayah kerja Puskesmas Cambai Prabumulih tahun 2017”**

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara sistematis dan logis (Notoatmodjo, 2010).

Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen (Pengetahuan dan Pelatihan

APN) dan variabel dependen (Pelaksanaan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN) dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoadmodjo, 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang mempunyai BPS diwilayah kerja Puskesmas Cambai Prabumulih tahun 2017 yang berjumlah 30 Bidan.

Sampel penelitian adalah total populasi yaitu semua bidan di BPS wilayah kerja Puskesmas Cambai tahun 2017 yaitu sebanyak 30 Bidan.

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi baik variabel Independen maupun variabel Dependen.

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi yaitu antara variabel independen (pengetahuan dan Pelatihan APN) dengan variabel dependen (pelaksanaan standar Asuhan Persalinan *chi-square* menggunakan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan = 0,05 (Notoadmodjo, 2005).

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Bivariat

1. Standar Asuhan Persalinan Normal (APN)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Standar APN di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Cambai Prabumulih

No	Pelaksanaan Standar APN	n	Persentase
1.	Ya	14	46,7
2.	Tidak	16	53,3
Jumlah		30	100

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan jumlah bidan yang melaksanakan standar APN yaitu sebanyak 14 bidan (46,7%) dan tidak melaksanakan standar APN sebanyak 16 Bidan (53,3%).

2. Pengetahuan Bidan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bidan di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Cambai Prabumulih

No	Pengetahuan	n	Persentase
1.	Baik	13	43,3
2.	Kurang	17	56,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bidan yang berpengetahuan baik sebanyak 13 bidan (43,3%) dan bidan yang berpengetahuan kurang sebanyak 17 bidan (56,7%).

3. Pelatihan APN

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelatihan APN di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Cambai Prabumulih

No	Pelatihan APN	n	Persentase
1.	Ya	10	33,3
2.	Tidak	20	66,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan dari Tabel 3 di atas di ketahui Bidan yang mengikuti pelatihan APN sebanyak 10 Bidan (33,3%) dan Bidan yang tidak mengikuti pelatihan APN sebanyak 20 Bidan (66,7%).

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Pelaksanaan Standar APN

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Pelaksanaan Standar APN di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Cambai Prabumulih

No	Pengetahuan	Pelaksanaan Standar APN				Jumlah		<i>P</i> value
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	11	84,6	2	15,4	13	100	0,001
2	Kurang	3	17,6	14	82,4	17	100	
Jumlah		14		16		30		

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat proporsi responden dengan pelaksanaan standar APN pada kelompok pengetahuan baik sebesar 84,6% dan pada pengetahuan kurang sebesar 17,6%.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan Bidan dengan pelaksanaan standar APN dimana $p\ value = 0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

2. Hubungan Pelatihan APN dengan Pelaksanaan Standar APN

Tabel 5. Hubungan Pelatihan APN dengan Pelaksanaan Standar APN di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Cambai Prabumulih

No	Pelatihan APN	Pelaksanaan Standar APN				Jumlah	<i>p value</i>	
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%	N	%	
1	Ya	8	80,0	2	20,0	10	100	0,001
2	Tidak	6	30,0	14	70,0	20	100	
Jumlah		14		16		30		

Pada Tabel 5 di atas dapat dilihat proporsi responden dengan pelaksanaan standar APN pada kelompok pelatihan APN sebesar 80% dan pada kelompok tidak mengikuti pelatihan APN sebesar 30%.

Berdasarkan uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pelatihan APN dengan pelaksanaan standar APN, dimana $p\ value = 0,019$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN).

Pada penelitian ini, pelaksanaan standar pelaksanaan standar APN dibagi menjadi 2 kategori yaitu ya (jika melaksanakan sesuai 58 langkah APN) dan tidak (jika tidak melaksanakan sesuai 58 langkah APN). Dari hasil analisis univariat didapatkan responden yang melaksanakan pelaksanaan standar sebanyak 14 responden (46,7%) sedangkan yang tidak melaksanakan pelaksanaan standar asuhan persalinan normal 16 responden (53,3%).

Dari penelitian ini didapatkan bahwa lebih banyak Bidan yang tidak melaksanakan asuhan persalinan normal (APN) hal ini disebabkan karena masih banyaknya Bidan yang belum tahu pentingnya pelaksanaan standar asuhan persalinan normal (APN) bagi keselamatan ibu dan bayi.

2. Hubungan antara Pengetahuan Bidan dengan Pelaksanaan Standar APN.

Pada penelitian ini, pengetahuan bidan dibagi menjadi 2 kategori yaitu baik (bila ≥ 75 % jawaban benar) dan kurang (bila < 75 % jawaban benar). Sedangkan Pelaksanaan Standar APN dibagi menjadi 2 kategori yaitu ya (jika melaksanakan sesuai 58 langkah APN) dan tidak (jika tidak melaksanakan sesuai 58 langkah APN).

Hasil analisis univariat menunjukkan jumlah Bidan yang berpengetahuan kurang lebih banyak yaitu 17 responden dan jumlah bidan yang berpengetahuan baik yaitu 13 responden.

Hasil analisis bivariat dari 13 bidan yang berpengetahuan baik yang melaksanakan standar APN sebanyak 11 responden (84,6 %) yang tidak melaksanakan standar APN sebanyak 2 responden (15,4%). Sedangkan dari 17 responden yang berpengetahuan kurang yang melaksanakan standar APN yaitu 3 responden (17,6%) dan 14 responden (82,4%) tidak melaksanakan standar APN.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan Bidan dengan Pelaksanaan Standar APN, dimana $P Value = 0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan teori Affandi (2008) Bidan yang berpengetahuan baik dapat mewujudkan pelayanan sesuai dengan Asuhan sayang ibu, dan Bidan akan lebih patuh terhadap standar Asuhan Persalinan Normal (APN).

Berdasarkan hasil penelitian Nuriana (2008), pengetahuan berpengaruh terhadap Pelaksanaan Standar APN, karena Bidan yang berpengetahuan baik akan dapat memberikan pelayanan yang baik pula dalam asuhan persalinan normal, sehingga pada akhirnya tujuan asuhan persalinan dapat dicapai dengan optimal.

Pengetahuan berpengaruh terhadap standar APN, karena Bidan yang berpengetahuan baik akan melaksanakan pertolongan persalinan yang baik pula

sehingga tercapainya tujuan Indonesia sehat mengurangi Angka kematian ibu (AKI).

3. Hubungan antara Pelatihan APN dengan Pelaksanaan Standar APN.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden dimana pelatihan APN dibagi menjadi 2 kategori, yaitu ya (jika mendapat sertifikasi APN) dan tidak (jika tidak mendapat sertifikasi APN) sedangkan Pelaksanaan Standar APN dibagi menjadi 2 kategori yaitu ya (jika melaksanakan sesuai 58 langkah APN) dan tidak (jika tidak melaksanakan sesuai 58 langkah APN).

Pada analisa univariat menunjukkan responden yang mengikuti pelatihan APN lebih sedikit yaitu responden 10 (33,3 %) dan responden yang tidak mengikuti pelatihan APN yaitu 20 responden (66,7 %).

Pada analisa bivariat menunjukkan dari 10 Bidan yang termasuk mengikuti pelatihan APN yang melaksanakan standar APN sebanyak 8 responden (80 %) dan 2 responden (20 %) yang tidak melaksanakan standar APN. Sedangkan dari 20 responden (66,7 %) yang tidak mengikuti APN sebanyak 6 responden (30 %) dan 14 responden (70 %) yang tidak mengikuti APN.

Hasil pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pelatihan APN dengan Pelaksanaan Standar APN, dimana *P Value* = 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan teori P2KP_KR (2009) Angka kematian ibu akan menurun seiring dengan peningkatan keterampilan penolong, dengan dasar ini pentingnya keterampilan penolong, peningkatan keterampilan itu melalui pelatihan Asuhan Persalinan Normal yang di ikuti oleh Bidan.

Menurut penelitian Diana (2008) pelatihan APN berpengaruh terhadap pelaksanaan standar APN hal tersebut dikarenakan bila Bidan telah mengikuti pelatihan APN maka Bidan itu dapat melaksanakan APN dengan baik.

Pelatihan Asuhan Persalinan (APN) merupakan pelatihan peningkatan keterampilan penolong yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pelatihan APN juga dapat menjadi pemicu bagi seorang Bidan dalam pertolongan persalinan.

KESIMPULAN

Pelatihan Asuhan Persalinan Normal mempunyai hubungan yang signifikan dengan pengetahuan pertolongan persalinan bidan dan dengan keterampilan pertolongan persalinan bidan. Pelatihan APN mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan akan pertolongan persalinan, Pengetahuan pertolongan persalinan bidan yang telah dilatih APN lebih baik dari pengetahuan bidan yang belum dilatih APN.

SARAN

Disarankan pada pemerintah kota Prabumulih dan pihak terkait perlu adanya program pelatihan APN bagi seluruh Bidan di kota Prabumulih. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini serta menggunakan dan menyempurnakan penelitian ini serta menggunakan variabel-variabel lain dengan metode yang berbeda yang berhubungan dengan pelaksanaan standar Asuhan Persalinan Normal (APN).

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. (2008). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bidan Praktek Swasta (BPS) dalam Pengamplikasian 58 Langkah APN di Kecamatan Percut Sei Tuan Sumut.*
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Asri, Dwi. (2010). *Asuhan Persalinan Normal.* Yogyakarta : Medical Book.
- Depkes, RI. (2002). *Standar pelayanan kebidanan.* Jakarta : Permenkes.
- Asrinah, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- JNPK-KR. (2008). *Asuhan Persalinan Normal .* Jakarta : Tim Revisi.
- Kurnia, Alen. (2010). *Gambaran Pengetahuan Bidan dalam Pelaksanaan Standar APN di Kecamatan Sukarame tahun 2010.*
- Kusmiyati, Yuni. (2009). *Penuntut Pratikum Asuhan Persalinan Normal.* Yogyakarta : Fitramaya.

Maimunah, Siti. *Hubungan asuhan persalinan tingkat pengetahuan dengan perilaku bidan.*

Martini, Tri. (2009). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Bidan.*

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Prawihardjo, Sarwono. (2011). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : YBP-SP.

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2010).

Profil Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2010.

Rohani, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan.* Jakarta : Salemba Medika.

Saifuddin, Abdul Bari. (2003). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatus.* Jakarta : JN PPKK- POGI bekerja sama dengan Yayasan Bina Nusantara.

Sularsih, Endang. (2009). *Pengaruh pelatihan terhadap motivasi, sikap, dan keterampilan Bidan dalam Standar pelaksanaan Standar APN.*

Yanti. (2009). *Asuhan Kebidanan Persalinan.* Yogyakarta : Pustaka Rihana.

Yuliawati. (2009). *Hubungan pelatihan Asuhan Persalinan terhadap pertolongan persalinan normal.*

Martini, Tri. (2009). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Bidan*